

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* DI SDN 29  
ULAK KARANG UTARA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :  
RIO AZWAR  
NPM 1210013411159**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : RIO AZWAR  
NPM : 1210013411159  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang

Padang, Juni 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erman Har, M.Si.

Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **selasa** tanggal **dua puluh** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Rio Azwar  
NPM : 1210013411159  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang

### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erman Har, M.Si	(Ketua)	1. _____
2. Erwinsyah Satria, S.T, M.Si, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3. Wince Hendri, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 20 Juni 2017

### Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIO AZWAR  
NPM : 1210013411159  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2017

Saya yang menyatakan

Rio Azwar

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* DI SDN 29 ULAK  
KARANG UTARA PADANG**

**Rio Azwar<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: 1210azwar@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas menjawab pertanyaan, membuat pertanyaan, dan hasil belajar kognitif, afektif siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar afektif siswa dan lembar tes akhir siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab dan membuat pertanyaan dengan rata-rata persentase pada siklus I yaitu 49,7% meningkat pada siklus II menjadi 82,2%. Pada Hasil Belajar ranah afektif terjadi peningkatan siswa dalam bekejasama dengan rata-rata siklus I 58,3% meningkat pada siklus II menjadi 80,4%. Kemudian nilai rata-rata tes akhir hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 63,8 dengan persentase ketuntasan 52,3% meningkat pada siklus II menjadi 77,7 dengan persentase ketuntasan 81,8%. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** IPA, Aktivitas dan Hasil Belajar, *Snowball Throwing*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* di ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat salam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si. dan Bapak Erwinsyah Satria, S.T, M. Si., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dengan tulus dan ikhlas dalam membantu, memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurmainis, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 29 Ulak Karang Utara dan kepada Ibu Nova Asrida, S.Pd selaku Guru Kelas IV dan sekaligus *Observer* I peneliti
4. Teman sejawat Andini Warta Kusuma sebagai *Observer* II peneliti

5. Teristimewa Kedua orangtua beserta keluarga, dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

Rio Azwar

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran IPA.....	12
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA SD .....	12
3. Tinjauan tentang Pembelajaran Kooperatif .....	13
Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	13
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	13
b. Langkah-langkah Pembelajaran	



Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran	
Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	16
a) Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> ....	16
b) Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	
Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	17
4. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar.....	17
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Tes Sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar.....	20
c. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian.....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Indikator Keberhasilan .....	32
E. Jenis Dan Sumber Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I.....	41
a. Perencanaan.....	41

b. Pelaksanaan Tindakan.....	42
c. Pengamatan (Observasi).....	53
d. Refleksi .....	57
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	58
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan Tindakan.....	60
c. Pengamatan (Observasi).....	71
d. Refleksi .....	76
B. Pembahasan.....	77
C. Uji Hipotesis .....	81
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama-nama Kelompok Pertemuan 1 .....	44
Tabel 2. Nama-nama Kelompok Pertemuan 2 .....	49
Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus 1 .....	52
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 5. Persentase Aspek Guru Siklus I.....	55
Tabel 6. Persentase Aspek Afektif Siswa Siklus I.....	55
Tabel 7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I .....	56
Tabel 8. Nama-nama Kelompok Pertemuan 1 .....	63
Tabel 9. Nama-nama Kelompok Pertemuan 2 .....	67
Tabel 10. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	70
Tabel 11. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	72
Tabel 12. Persentase Aspek Guru Siklus II .....	73
Tabel 13. Persentase Aspek Afektif Siswa Siklus II .....	74
Tabel 14. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus II.....	75
Tabel 15. Persentasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	79
Tabel 16. Persentase Aspek Afektif Siklus I dan II .....	79
Tabel 17. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	80

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	24
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian .....	87
II. RPP Siklus I Pertemuan I.....	88
III. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	92
IV. RPP Siklus I Pertemuan II.....	94
V. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	98
VI. Tes Akhir Siklus I .....	100
VII. RPP Siklus II Pertemuan I.....	110
VIII. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	114
IX. RPP Siklus II Pertemuan II .....	116
X. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	120
XI. Media Pembelajaran .....	123
XII. Tes Akhir Siklus II .....	125
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	132
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	144
XV. Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa .....	152
XVI. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	160
XVII. Dokumentasi Penelitian.....	164
XVIII. Surat Izin Penelitian .....	168

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari istilah pembelajaran. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya seperti media, kurikulum dan fasilitas pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pembelajaran mempunyai dua karakter, pertama dalam proses pembelajaran, proses mental siswa dilibatkan secara maksimal, maksudnya siswa tidak hanya mendengar dan mencatat melainkan juga harus berfikir. Kedua dengan pembelajaran akan terbangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan daya fikir siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV pada hari Rabu tanggal 6 Oktober 2016 di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara, mengenai pembelajaran IPA, pada saat peneliti melakukan observasi guru sedang mengajarkan pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

Pada saat peneliti melakukan observasi guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga memungkinkan siswa untuk tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Akibatnya siswa kurang memahami pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru dan menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar rendah dalam pembelajaran IPA, ini terlihat pada saat guru sedang menyampaikan materi pembelajaran dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa, banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru tersebut dari 26 orang siswa hanya 5 orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan persentase 19,2%. Adapun pada saat proses pembelajaran akan berakhir, peneliti melihat aktivitas siswa dalam membuat pertanyaan dari proses belajar mengajar masih sangat rendah, siswa hanya duduk, diam dan menerima saja tanpa ada komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar tersebut, ini terlihat dari 26 orang siswa hanya 10 orang yang melakukan aktivitas membuat pertanyaan dengan persentase 38,4%.

Aktivitas siswa terlihat rendah pada saat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan oleh guru,

siswa tersebut tidak bisa saling bekerja sama antar kelompok masing-masing, banyak siswa yang masih tidak mau peduli dan kerjasama dengan teman sekelompoknya, siswa tersebut justru lebih mementingkan dirinya sendiri.

Observasi yang peneliti lakukan guru lebih aktif dari pada siswa sehingga pembelajaran terasa membosankan, pada saat guru menyampaikan materi banyak siswa yang berbicara dengan temannya sendiri, ada yang diam saja melakukan aktivitas masing-masing bahkan ada yang mengganggu temannya, adapun siswa yang sering minta izin keluar karena siswa tersebut merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak bermakna dan tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru dan siswa.

Kurangnya pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran IPA sehingga pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran banyak siswa yang tidak mengerti atau kurang memahami mata pelajaran tersebut, selain siswa yang kurang aktif metode yang digunakan oleh guru pun cenderung monoton. Akibatnya siswa kurang memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru, sehingga akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa tersebut yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nova Asrida, S.Pd pada tanggal 6 Oktober 2016 guru kelas IV SD Negeri 29 Ulak Karang Utara, diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran, termasuk dalam belajar IPA siswa memang terlihat pasif, kurang berpartisipasi dan kurang aktif, bahkan yang lebih aktif di dalam kelas tersebut adalah guru itu sendiri, siswa lebih banyak



diam di dalam kelas bahkan ada yang lebih memilih meribut dengan teman-temannya dan tidak mau memperdulikan gurunya yang sedang menyampaikan materi pelajaran, dan kurangnya kerjasama siswa tersebut. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kerjasama siswa, dari 26 orang siswa hanya 8 orang yang bisa bekerjasama saat berdiskusi dengan persentase 30,7%, selain itu salah satu faktor yang membuat siswa tidak aktif adalah karena banyak diantara siswanya yang malas untuk membaca materi sehingga banyak siswa yang kurang menguasai materi tersebut. Guru belum terbiasa menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran.

Masalah yang peneliti temukan adalah mengenai hasil belajar pada pembelajaran IPA yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu 80, dari 26 orang siswa hanya 5 orang yang mendapat nilai diatas KKM dengan persentase 19,2% dan 21 orang yang di bawah KKM dengan persentase 80,7% lihat pada lampiran 1 halaman 87. Dengan nilai rata-rata 71,3.

Ilmu pengetahuan alam yang sering disingkat dengan IPA yang sering disebut dengan pendidikan sains. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini di anggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah. Ini terlihat dari kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran IPA belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Seringkali guru menemukan siswa tidak berani mengemukakan pendapat maupun bertanya.

Dalam bekerja kelompok banyak dari anggota kelompok yang hanya mencantumkan nama saja tanpa ikut aktif dalam kelompok. Tanggung jawab siswa rendah, baik terhadap dirinya sendiri (individu) maupun terhadap kelompok. Begitu pula rasa sosial terhadap teman-temannya sangat rendah, siswa cenderung kepada memilih teman bermainnya. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Sudjana (2012:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang model pembelajaran yang akan dilakukannya seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diwujudkan adalah dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, yang mana model *Snowball Throwing* ini merupakan pengembangan metode ceramah yang diperkaya dengan melakukan permainan bola salju yang disertai dengan pertanyaan yang ada di dalam bola salju tersebut.

*Snowball Throwing* termasuk salah satu model pembelajaran yang rangkaian penyajian materi ajarnya diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya menjelaskan kepada anggotanya,

masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan ke dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan.
2. Siswa banyak berbicara dengan temannya sendiri.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi yang belum bervariasi.
4. Kurangnya pengetahuan siswa.
5. Rendahnya aktivitas membuat pertanyaan siswa.
6. Kurangnya kerjasama siswa dengan temannya.
7. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, membuat pertanyaan, hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan (C1), serta pada ranah afektif pada aspek kerjasama siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Pada latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas membuat pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?
4. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas membuat pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) siswa kelas IV pada pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat secara praktis dan secara teoretis.

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 29 Ulak Karang Utara
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

##### 2. Manfaat Teoretis

- a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Bagi peneliti lain, untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran IPA dan dapat menerapkannya di SD.